

HUBUNGAN PENGUASAAN MUFRADAT DAN QUWAID TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ARAB SISWA MAN 2 PALEMBANG

Abdul Aziz¹, Yuniar², Jamanudin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: abdlazz311002@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Arab memegang peranan penting dalam pendidikan, tetapi banyak siswa mengalami kesulitan menulis akibat lemahnya penguasaan tata bahasa dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penguasaan mufradat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa) terhadap kemampuan siswa menulis bahasa Arab. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel terdiri dari 31 siswa yang menjawab angket yang berisi 30 pernyataan dan tes untuk mengukur penguasaan kosakata, qawaid, dan keterampilan menulis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas (Cronbach's alpha), dan korelasi Pearson. Semua item angket dinyatakan valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 74,2% siswa memiliki penguasaan kosakata yang baik, 83,9% memiliki pemahaman qawaid yang baik, dan 61,3% memiliki keterampilan menulis yang baik. Uji korelasi menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,691 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan qawaid dengan kemampuan menulis. Temuan ini menegaskan pentingnya penguasaan pemahaman dan tata bahasa sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, serta mendorong siswa untuk aktif memperluas wawasan dan memahami qawaid, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab secara akurat dan komunikatif.

Kata kunci: Mufradat, Quwaid, Menulis Arab.

ABSTRACT

Arabic plays an important role in education, but many students have difficulty writing due to their weak mastery of basic grammar. This research aims to analyze the relationship between mastery of mufradat (vocabulary) and qawaid (grammar) on students' ability to write Arabic. This study was quantitative with a correlational design. The sample consisted of 31 students who answered a

questionnaire containing 30 statements and a test to measure mastery of vocabulary, qawaid, and writing skills. Data analysis was conducted using validity, reliability (Cronbach's alpha), and Pearson correlation. All questionnaire items were declared valid. The results showed that 74.2% of students had good vocabulary mastery, 83.9% had a good understanding of qawaid, and 61.3% had good writing skills. The correlation test produced a correlation coefficient of 0.691, indicating a positive and significant relationship between vocabulary and qawaid mastery and writing ability. These findings emphasize the importance of mastering understanding and grammar as the basis for learning Arabic. This research is expected to contribute to teachers in developing effective learning strategies, as well as encouraging students to actively broaden their horizons and understand qawaid, in order to improve their Arabic writing skills accurately and communicatively.

Keywords Mufradat, Quwaid, Arabic Writing.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab termasuk salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi di berbagai negara di dunia, termasuk pula di Indonesia. Kedudukan bahasa Arab di Indonesia yaitu sebagai bahasa asing yang penting dan banyak dipelajari di madrasah, khususnya pada Pondok Pesantren.¹ Bahasa Arab di Pesantren diajarkan dengan memadukan ajaran agama dan budaya yang berkembang di masyarakat². Melalui kedua perpaduan tersebut semestinya, proses belajar Bahasa Arab lebih menarik dan mudah dimengerti siswa pada setiap level pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab pada madrasah bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki penguasaan yang mendalam, memahami teks-teks Arab yang lebih kompleks, dan membantu mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab.³ Bahasa Arab sebagai bahasa asing semakin dibutuhkan seiring dengan kebutuhan penerjemah.⁴ Selain itu, sebagai seorang

¹ Latifah Mahmud, Nurming Saleh, and Arief Fiddienika, "Hubungan Membaca Teks Bahasa Arab Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar," *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2024): 13–22, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i2.2781>.

² Asep Sopian et al., "Arabic Language Learning in a Multicultural Context at Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 77–89, <https://doi.org/10.15575/jpi.v11i1.44104>.

³ Taufik et al., "Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat Dan Qawaid) Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 15, no. 1 (2023): 58–73, <https://doi.org/10.15548/diwan.v15i1.1090>.

⁴ Afriazil Arief Saimin, Rinaldi Supriadi, and Mohamad Zaka Al Farisi, "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Pada ChatGPT (Studi Analisis

Muslim kemampuan menguasai bahasa Arab dapat memudahkan memahami ajaran agama karena al-Quran ditulis berbahasa Arab. Lebih lanjut, pemahaman ajaran agama membentuk kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak peserta didik yang berguna dalam segala aspek kehidupannya.⁵

Secara umum kualitas pembelajaran dipengaruhi profesional guru, memilih metode, media, maupun model pembelajaran yang tepat serta keterampilan dalam mengarahkan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran⁶. Pada konteks ini, penguasaan bahasa Arab peserta didik dapat meningkat sejalan dengan kegigihannya belajar dan juga keterampilan guru mengarahkan dan memberikan pembelajaran kosakata⁷. Fakta lapangan menunjukkan keterampilan guru memilih model card sort untuk diterapkan dalam pembelajaran terbukti mampu menambah kosakata bahasa Arab peserta didik⁸. Penggunaan aplikasi silaswara dalam pembelajaran digital dapat menumbuhkan keterampilan berbicara peserta didik.⁹ Guru dapat memilih metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran karena saat ini metode, model dan media pembelajaran telah mengalami ragam pengembangan yang signifikan¹⁰. Namun demikian, dalam praktiknya pembelajaran bahasa Arab sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dilihat dari aspek kompleksitas kosakata (*mufradat*) dan tata bahasa (*qawaid*) yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Fungsi mempelajari mufradat adalah sebagai media memahami bahasa Arab agar peserta didik dapat berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan dengan mudah

Morfologi Dan Sintaksis),” *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2668>.

⁵ Ahmad Ibnu Ridwan, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattani, “Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor,” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 202–26, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>.

⁶ Ridwan, Alim, and Alkattani.

⁷ Ulfi Hayati, “Implementation of Descriptive and Prescriptive Theory in Mastery of Arabic at SDIT Vinca Rosea Tahfizh International,” *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2023): 318–35, <https://doi.org/10.14421/almahara>.

⁸ Imamatul Islamiyah, “Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dan Tipe Card Sort Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab,” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 22, no. 1 (2023): 55–66, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v22i1.5082>.

⁹ Fifin Naili Rizkiyah, “Majelis Taklim Rumah Moderasi Beragama KUA Kecamatan Tongas Sebagai Upaya Aktualisasi Moderasi Beragama,” *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2023): 170–85, <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.961>.

¹⁰ Nofvia De Vega et al., *Metode Dan Model Pembelajaran Inovatif (Teori & Ragam Penerapan Metode & Model Pembelajaran Inovatif Di Era Digital)* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

¹¹. Mufradat dalam bahasa Arab memiliki banyak makna dan dapat berubah sesuai konteksnya, hal ini sering menyebabkan sulit dipahami oleh pembelajar non-Arab. Selain *Mufradat* kesulitan lain adalah *qawaid*, mencakup peraturan tata bahasa yang mengatur bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat. Memahami dan menerapkan *qawaid* sangat penting untuk menyusun kalimat yang benar dan efektif dalam komunikasi sehari-hari ¹². Penguasaan *mufradat* dan *qawaid* sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Keterampilan menulis dalam bahasa Arab mencerminkan kemampuan linguistik, serta menunjukkan kreativitas dan pemahaman peserta didik terhadap teks. Namun, banyak peserta didik kesulitan dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan, yang sering kali disebabkan oleh penguasaan kosakata dan tata bahasa yang kurang memadai.

Penelitian sebelumnya menjelaskan media *flashcard* berpengaruh terhadap daya ingat peserta didik menguasai *mufradat* dalam bahasa Arab.¹³ Peserta didik dapat menguasai materi tersebut dengan cara latihan mengingat kosakata yang diberikan oleh guru. Semakin sering latihan semakin banyak kosakata yang diingatnya, sehingga media *flashcard* berdampak positif pada kemampuan peserta didik menguasai materi *mufradat*. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dapat menjadi pengalaman belajar bagi peserta didik.¹⁴ Selain *e-learning* dapat pula berupa pembelajaran berbasis video interaktif.¹⁵

Pengajaran *mufradat* dan *qawaid* pada madrasah telah diterapkan sebagai bagian kurikulum bahasa Arab madrasah di Sumatera Selatan, termasuk pula di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. Pembelajaran tersebut sebagai upaya guru untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab peserta didik, namun permasalahannya adalah masih ditemukan peserta didik yang berkesulitan dalam

¹¹ Suandi Munthe, Bambang Bambang, and Abdul Halim Hanafi, "Pembelajaran Mufradat Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Santri Di Pondok Pesantren," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 22–31, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1194>.

¹² Muh Afdhal S, "Pengaruh Penguasaan Qawa'id Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Kabupaten Polman" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024).

¹³ Nafsiah Hafidzoh Rahman et al., "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufradat Bahasa Arab," *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)* 2, no. 2 (2021): 99–106.

¹⁴ Dewi Khairani et al., "Penerimaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan E-Learning Dan Gim Di Masa Pandemi COVID-19," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19, no. 3 (2021): 346–61, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.958>.

¹⁵ Siti Rohmah Kurniasih, Mulyawan Safwandy Nugraha, and Hafid Muslih, "Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif Berbasis Edpuzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023): 276–94, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).14513](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14513).

menulis Arab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan kemampuan siswa menguasai *mufradat* dan *qawaid* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab di madrasah. Implikasi yang diharapkan adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh penguasaan *mufradat* dan *qawaid* terhadap kemampuan menulis. Melalui identifikasi hubungan antara kedua aspek tersebut diharapkan dapat ditemukan solusi efektif sehingga keterampilan menulis bahasa Arab yang dimiliki siswa meningkat, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksploratif dan *Cross Sectional* untuk mengukur hubungan antara penguasaan *mufradat*, *qawaid* (variabel independen) dan kemampuan menulis Arab (variabel dependen). Populasi adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang (279 siswa), dengan sampel purposive sebanyak 31 siswa kelas X.3 yang telah mengikuti pembelajaran *mufradat* dan *qawaid*. Data dikumpulkan melalui angket dan tes. Angket (30 pernyataan, pilihan A-D) untuk mengetahui pendapat siswa tentang penguasaan *mufradat* dan *qawaid*, serta tes untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Arab. Kedua instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Angket disebarkan selama 7 hari dalam 3 pertemuan, dan tes dilakukan tiga kali pada 10 dan 11 Maret 2025. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi Pearson setelah lolos uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hubungan statistik antara penguasaan *mufradat* dan *qawaid* terhadap kemampuan menulis Arab serta memberikan kekuatan hubungan kedua variabel tersebut sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Validitas Soal

a. Validitas Instrumen Angket

Uji validitas angket digunakan untuk memvalidasi *instrumen* angket tentang penguasaan *mufradat* dan *qawaid* siswa yang terdiri dari 30 butir pernyataan sehingga instrumen tersebut dinyatakan layak digunakan untuk mengukur penguasaan siswa pada kedua variabel tersebut. Selain berdasarkan uji validitas ahli, peneliti juga melakukan uji validitas empiris.

b. Validitas Instrumen Tes

Uji validitas tes berfungsi sebagai pengukur sah atau valid tidaknya

sebuah tes sehingga layak digunakan dalam penelitian. Validitas tes berjumlah 30 soal tentang variabel kemampuan menulis bahasa Arab. Sebuah item dinyatakan valid apabila r -hitung lebih tinggi nilainya dari r -tabel dan signifikan hitung pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ berada dibawah 0.05. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 31 siswa sehingga dk dihitung $31 - 2 = 29$, maka nilai r -tabel = 0,444. Dapat disimpulkan semua butir soal tes yang terdiri dari 30 soal dinyatakan semuanya valid dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis bahasa Arab.

2. Analisis Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 25. Cronbach's Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 sedangkan jika hasilnya kurang dari 0,60 maka tidak reliabel.

a. Reliabilitas Instrumen Angket

Uji reliabilitas angket digunakan untuk mengetahui instrument angket tentang penguasaan *mufradat* dan penguasaan *qawait* sah sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Dari 30 soal yang valid akan dilakukan Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	230

Hasil hitung SPSS 25

b. Uji Reliabilitas Tes

Dari analisis data uji instrument menggunakan *Alpha Cronbach* dari data tes yang diperoleh siswa diperoleh nilai *Alpha Cronbach* pada instrumen ini adalah 0,840 maka 20 butir instrumen diatas telah dinyatakan sah atau valid dan juga reliabel.

3. Penguasaan *Mufrodat* dan *Quwaid* Peserta Didik**Tabel 2. Pengetahuan Mufrodat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	25.8	25.8	25.8
	2	23	74.2	74.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 74,2% siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang mufrodat.

4. Kemampuan Menulis Peserta Didik**Tabel 3. Kemampuan Menulis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	38.7	38.7	38.7
	2	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 61,3% siswa memiliki tingkat kemampuan menulis bahasa arab yang baik. Kemampuan menulis perlu ditingkatkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa ¹⁶.

5. Hubungan yang signifikan antara *Mufrodat* dan *Quwaid* dengan Kemampuan Menulis Arab

Total sampel menggunakan 31 orang siswa, sehingga menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Total_P	.219	31	.001	.855	31	.001
Total_M	.292	31	.000	.828	31	.000

¹⁶ Ridwan, Alim, and Alkattani, "Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor."

Dari data diatas, diketahui bahwa data total pengetahuan dan total kemampuan menulis siswa memiliki signifikansi 0,001 dan 0,000. Hasil sig. < 0,005 yang menandakan bahwa data yang ada tidak berdistribusi normal, sehingga akan menggunakan statistik non parametrik dalam analisis data.

6. Uji Hipotesis dengan menggunakan *Uji Korelasi Pearson*

Untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan tentang mufrodad dan quwaid siswa dengan kemampuan menulis, maka uji yang dilakukan adalah Uji Rank Sprearman.

Tabel 5. Correlations

			Total P	Total M
Spearman's rho	Total P	Correlation Coefficient	1.000	0.691**
		Sig. (2-tailed)		0.000
		N	31	31
	Total M	Correlation Coefficient	0.691**	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.000	.
		N	31	31

Berdasarkan hasil uji korelasi rank spearman, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 maka ada hubungan penguasaan *mufrodad* dan *quwaid* terhadap kemampuan siswa menulis. Selanjutnya, dari hasil output SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,691 yang berarti tingkat kekuatan korelasi adalah hubungan yang cukup kuat dengan arah yang positif, artinya semakin baik pengetahuan siswa tentang mufrodad dan quwaid maka kemampuan menulis bahasa arab siswa juga akan semakin baik.

7. Pembahasan

Mayoritas siswa kelas X.3 MAN 2 Palembang memiliki penguasaan mufradat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa) pada kategori baik. Dari total 31 responden, sebanyak 74,2% siswa tergolong baik dalam penguasaan mufradat dan 83,9% baik dalam penguasaan qawaid. Data ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa telah memiliki dasar kebahasaan yang cukup kuat untuk menunjang keterampilan menulis dalam Bahasa Arab. Kemampuan menulis siswa juga

menunjukkan hasil positif, di mana 61,3% responden berada pada kategori baik. Meskipun demikian, masih terdapat 38,7% siswa yang kemampuannya tergolong kurang, yang menandakan perlunya perhatian lebih dalam pembelajaran menulis Arab. Kesenjangan ini memperlihatkan bahwa meskipun penguasaan *mufradat* dan *qawaid* penting, terdapat faktor lain seperti motivasi, kebiasaan berlatih, serta strategi pembelajaran guru yang turut mempengaruhi hasil keterampilan menulis siswa, sejauh ini metode yang digunakan guru sangat terbatas¹⁷. Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa¹⁸.

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman's Rank, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,691 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai ini menggambarkan ada hubungan yang signifikan serta kekuatan korelasi cukup kuat dan positif. Artinya, semakin baik penguasaan kosakata dan tata bahasa siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa *mufradat* dan *qawaid* merupakan fondasi utama dalam membentuk keterampilan menulis yang efektif. Kosakata berperan sebagai modal utama dalam berbahasa, termasuk dalam menulis. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan kesulitan mengekspresikan ide secara tertulis. Demikian juga dengan *qawaid*, yang berfungsi sebagai aturan pembentukan kalimat agar tulisan sesuai dengan struktur kebahasaan Arab yang benar. Baik penguasaan *mufradat* maupun *qawaid* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis¹⁹. Penelitian ini juga menunjukkan ada kelompok siswa yang meskipun memiliki penguasaan *mufradat* dan *qawaid* cukup baik, tetapi keterampilan menulisnya masih kurang optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan menulis, minimnya pembiasaan dalam menuangkan ide secara tertulis, atau faktor motivasi belajar. Perbedaan kemampuan dalam bahasa Arab juga dipengaruhi oleh perbedaan tingkat kognitif siswa secara formal, transisi, maupun konkrit²⁰.

¹⁷ Bustanur, Alhairi, and Lasmiadi Lismiadi, "Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam: Studi Fenomenologi Peranan Penyuluh Agama," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 9, no. 2 (2024), [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).18149](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).18149).

¹⁸ Mimi Mulyani et al., "Improving Narrative Writing Skills of Madrasah Tsanawiyah Students Through a Group Inquiry Learning Model Based on Religious Character Values," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 33–46, <https://doi.org/10.15575/jpi.v11i1.44602>.

¹⁹ Haerul Ahyar, "Penguasaan Mufradat Dan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIK MAN 1 Sleman Yogyakarta," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-06>.

²⁰ Muhammad Kafahulloh, "Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Berdasarkan Tahap Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2024): 57–68, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i2.16385>.

Guru Bahasa Arab perlu menekankan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti latihan menulis terbimbing, penggunaan media interaktif, serta pemberian umpan balik (*feedback*) yang konstruktif agar siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis lebih maksimal. Selain itu dapat pula menerapkan model CTL untuk menarik minat dan motivasi siswa belajar bahasa Arab karena lebih relevan dengan konteks kehidupan siswa ²¹. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan mufradat dan qawaid merupakan dua aspek fundamental yang saling melengkapi dalam pembelajaran menulis Arab. Mufradat memberi bekal kosakata yang memadai, sedangkan qawaid memastikan bahwa kosakata tersebut tersusun dalam kalimat yang benar. Kombinasi keduanya akan memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, serta informasi secara tertulis dalam Bahasa Arab dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui hubungan signifikan antara ketiga variabel tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,691. Ini berarti, semakin baik penguasaan siswa terhadap kosakata dan tata bahasa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis. Sebagian besar siswa, yaitu 74,2%, memiliki penguasaan mufradat yang baik, dan 83,9% menunjukkan pemahaman qawaid yang memadai. Hal ini berkontribusi pada 61,3% siswa yang memiliki keterampilan menulis yang baik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi pengajaran kosakata dan tata bahasa dalam kurikulum bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan, yakni: *Pertama*, guru diharapkan untuk mengintegrasikan pengajaran mufradat dan qawaid secara bersamaan dalam proses pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek. *Kedua*, siswa perlu diberikan lebih banyak kesempatan untuk berlatih menulis dalam berbagai konteks, baik kreatif maupun akademik, untuk menerapkan kosakata dan tata bahasa dalam tulisan mereka. *Ketiga*, penting untuk melakukan evaluasi berkala guna memantau kemajuan siswa, sehingga metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan di berbagai konteks pendidikan sangat dianjurkan untuk memperkuat hasil dan generalisasi temuan. Terakhir, pihak sekolah dan pembuat

²¹ Sitti Hasnah, Mohamad Idhan, and Muh. Jabir, "Contextual Teaching Strategies in Arabic Language Education: Bridging Theory and Practice for Enhanced Learning Outcomes," *At-Ta'dib* 19, no. 2 (2024): 281–90, <https://doi.org/10.21111/attadib.v19i2.13091>.

kurikulum diharapkan mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam merancang kurikulum bahasa Arab yang lebih efektif, dengan fokus pada penguasaan kosakata dan tata bahasa sebagai fondasi keterampilan menulis. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab dapat meningkat, sehingga mereka lebih siap untuk berkomunikasi secara efektif dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Haerul. "Penguasaan Mufradat Dan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIK MAN 1 Sleman Yogyakarta." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-06>.
- Bustanur, Alhairi, and Lasmiadi Lismiadi. "Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam: Studi Fenomenologi Peranan Penyuluh Agama." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 9, no. 2 (2024). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).18149](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).18149).
- Hasnah, Sitti, Mohamad Idhan, and Muh. Jabir. "Contextual Teaching Strategies in Arabic Language Education: Bridging Theory and Practice for Enhanced Learning Outcomes." *At-Ta'dib* 19, no. 2 (2024): 281–90. <https://doi.org/10.21111/attadib.v19i2.13091>.
- Hayati, Ulfi. "Implementation of Descriptive and Prescriptive Theory in Mastery of Arabic at SDIT Vinca Rosea Tahfizh International." *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2023): 318–35. <https://doi.org/10.14421/almahara>.
- Islamiyah, Imamatul. "Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dan Tipe Card Sort Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 22, no. 1 (2023): 55–66. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v22i1.5082>.
- Kafahulloh, Muhammad. "Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Berdasarkan Tahap Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2024): 57–68. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i2.16385>.
- Khairani, Dewi, Muhammad Iqbal, Dede Rosyada, Zulkifli Zulkifli, and Fitri Mintarsih. "Penerimaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan E-Learning Dan Gim Di Masa Pandemi COVID-19." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19, no. 3 (2021): 346–61. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.958>.

- Kurniasih, Siti Rohmah, Mulyawan Safwandy Nugraha, and Hafid Muslih. "Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif Berbasis Edpuzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023): 276–94. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).14513](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14513).
- Mahmud, Latifah, Nurming Saleh, and Arief Fiddienika. "Hubungan Membaca Teks Bahasa Arab Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Darul Hasanah Polewali Mandar." *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2024): 13–22. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i2.2781>.
- Mulyani, Mimi, Sukron Mazid, Farikah, Dwi Riyanti, and Atsani Wulansari. "Improving Narrative Writing Skills of Madrasah Tsanawiyah Students Through a Group Inquiry Learning Model Based on Religious Character Values." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 33–46. <https://doi.org/10.15575/jpi.v11i1.44602>.
- Munthe, Suandi, Bambang Bambang, and Abdul Halim Hanafi. "Pembelajaran Mufradat Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Santri Di Pondok Pesantren." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 22–31. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1194>.
- Rahman, Nafsiah Hafidzoh, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, and Indah Wahyu Ningsih. "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab." *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)* 2, no. 2 (2021): 99–106.
- Ridwan, Ahmad Ibnu, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattani. "Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 202–26. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>.
- Rizkiyah, Fifin Naili. "Majelis Taklim Rumah Moderasi Beragama KUA Kecamatan Tongas Sebagai Upaya Aktualisasi Moderasi Beragama." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2023): 170–85. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.961>.
- S, Muh Afdhal. "Pengaruh Penguasaan Qawa'id Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Kabupaten Polman." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.
- Saimin, Afriazil Arief, Rinaldi Supriadi, and Mohamad Zaka Al Farisi. "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Pada ChatGPT (Studi Analisis Morfologi Dan Sintaksis)." *Jurnal Naskhi*

Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab 6, no. 2 (2024): 1–12.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2668>.

Sopian, Asep, Maman Abdurahman, Mad 'Ali, Yusuf Ali Tantowi, Ani Nur Aeni, and Hikmah Maulani. "Arabic Language Learning in a Multicultural Context at Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 77–89.
<https://doi.org/10.15575/jpi.v11i1.44104>.

Taufik, Diva Ikrima Azmi, Izni Nurul Ambani Zahire, Nafilatus Sa'adah, Novi Ernawati, and Putri Wulandari. "Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat Dan Qawaid) Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 15, no. 1 (2023): 58–73. <https://doi.org/10.15548/diwan.v15i1.1090>.

Vega, Nofvia De, Raharjo, Susaldi, Laurensius Laka, Isnandar Slamet, Sulaiman, Kusman Rukmana, et al. *Metode Dan Model Pembelajaran Inovatif (Teori & Ragam Penerapan Metode & Model Pembelajaran Inovatif Di Era Digital)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.